

PENGARUH STRUKTUR MODAL, LIKUIDITAS, DAN FAKTOR LAINNYA TERHADAP NILAI PERUSAHAAN

VINCENT
YOHANES

Trisakti School of Management, Jl. Kyai Tapa No.20, Indonesia
vincentlim371@gmail.com, joe_zhongsuan@yahoo.com.sg

Abstract: *The purpose of this research was to determine the effect of capital structure, liquidity, profitability, activity, institutional ownership, dividend payout ratio, firm size, managerial ownership, company growth, and audit committee on firm value. The population of this research are non-financial companies listed on Indonesia Stock Exchange during 2018-2020 period. The method to collect sample is purposive sampling with the results of 48 companies which were tested using multiple linear regression. The following results from this research indicate that profitability has a positive effect on firm value because it shows company's rate of return on investment from operational activity, company growth has a negative effect on firm value because it shows level of company development followed by increasing costs, audit committee has a negative effect on firm value because they act as a supervisor related to financial reporting and fraud that occurs in the company. Capital structure, liquidity, activity, institutional ownerships, dividend payout ratio, company size, and managerial ownerships has no effect on company value because investors do not consider this variables when investing and assessing a company. This research is expected to be a source of information for those who need data on all the variables used. The novelty of this research adds institutional ownerships, dividend payout ratio, firm size, managerial ownerships, firm growth, and audit committee and uses non-financial company data in the 2018 to 2020 period.*

Keywords: Firm value, profitability, firm growth, audit committee

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, likuiditas, profitabilitas, aktivitas, kepemilikan institusional, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit terhadap nilai perusahaan. Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2018-2020. Metode pemilihan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan hasil 48 perusahaan non-keuangan yang diuji menggunakan regresi linear berganda. Berikut hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh secara positif terhadap nilai perusahaan karena menunjukkan tingkat pengembalian investasi perusahaan dari kegiatan operasional, pertumbuhan perusahaan berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan menunjukkan tingkat perkembangan perusahaan diikuti dengan peningkatan biaya, komite audit berpengaruh secara negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan mereka berperan sebagai pengawas terkait pelaporan keuangan dan kecurangan yang terjadi di perusahaan. Struktur modal, likuiditas, aktivitas, kepemilikan institusional, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor kurang mempertimbangkan variabel ini ketika berinvestasi dan menilai suatu perusahaan. Penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi pihak yang membutuhkan data semua variabel yang digunakan. Keterbaruan penelitian ini menambahkan kepemilikan institusional, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit dan menggunakan perusahaan non-keuangan periode 2018 hingga periode 2020.

Kata kunci: Nilai perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, komite audit

PENDAHULUAN

Pertumbuhan perekonomian dunia mulai mengalami penurunan yang sangat drastis semenjak ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) pada tanggal 11 maret 2020 resmi terjadinya pandemi covid-19 yang memakan banyak korban (Purwanto 2021). Perekonomian Indonesia juga terkena dampak dari pandemi tersebut dan mengalami penurunan pertumbuhan sebesar 2.07% pada tahun 2020. Dampak pandemi memberikan efek negatif kepada banyak perusahaan di Indonesia contohnya perusahaan non-keuangan yang terkena dampak tersebut dan berakhir dalam keadaan merugi dikarenakan penurunan penjualan dan kinerja produksi yang harus dikurangi.

Fenomena dalam penelitian ini seperti perusahaan yang mempunyai kinerja yang tercatat baik tetapi terus mengalami penurunan harga saham adalah PT. Unilever Indonesia Tbk (saham UNVR), yaitu perusahaan consumer goods besar yang sudah berdiri sejak tahun 1929. Perusahaan ini sudah mengalami penurunan harga saham semenjak tahun 2018 awal hingga sekarang, meskipun jika dilihat dari sisi rasio ROA (return on asset) dan ROE (return on equity) kinerja perusahaan Unilever tergolong ajaib dimana perusahaan mencatatkan ROA sebesar 34,8% dan ROE sebesar 145,09% di tahun 2020 (Putra 2021).

Menurut Soetjanto dan Thamrin (2020) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena setiap penambahan hutang yang dapat diseimbangkan dengan manfaat akan meningkatkan nilai perusahaan, menurut

Kristi dan Yanto (2020) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena likuiditas yang tinggi belum bisa menggaransi perusahaan dapat

memenuhi hutang jangka pendek, menurut Suzulia et al. (2020) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang bagus untuk masa mendatang, menurut Kristi dan Yanto (2020) aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena aktivitas yang tinggi mencerminkan keefisienan perusahaan menggunakan asetnya untuk mendapatkan pendapatan, menurut Elim (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan institusional mempunyai kepentingan yang berbeda dengan kepentingan pemilik perusahaan sehingga akan menimbulkan konflik kepemilikan, menurut Hasanah dan Lekok (2019) dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena pembagian dividen yang tinggi akan menarik minat investor, menurut Husna dan Satria (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio ukuran perusahaan maka semakin tinggi modal perusahaan, menurut Kusumawati dan Setiawan (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dikarenakan manajer akan memberikan kontribusi lebih terkait kepemilikannya sehingga nilai suatu perusahaan akan meningkat, menurut Sembiring dan Trisnawati (2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang tidak bertumbuh akan menghasilkan prospek kerja yang buruk, dan menurut Djashan dan Agustinus (2020) komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan dikarenakan komite audit dapat menjadi pihak yang menampung hasil audit dari auditor seperti laporan penemuan kecurangan, aksi ilegal, kelemahan internal kontrol perusahaan, dan lainnya.

Menurut Purba dan Africa (2019) struktur modal tidak berpengaruh terhadap variabel dependen nilai perusahaan karena tidak bisa mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, menurut Soetjanto dan Thamrin (2020) likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena investor tidak memberikan perhatian terhadap rasio likuiditas perusahaan saat melakukan investasi, menurut Septriana dan Mahaeswari (2019) profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena saat situasi penurunan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan semakin rendah juga nilai dari perusahaan tersebut, menurut Soetjanto dan Thamrin (2020) aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan belum bisa mengatur asetnya, menurut Purba dan Africa (2019) kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena kepemilikan institusional tidak bisa mempengaruhi investor untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, menurut Juhandi et al. (2019) dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memberikan dividen tidak selalu menarik minat investor, menurut Noviana dan Nellyana (2017) ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena besar kecilnya suatu perusahaan tidak mencerminkan peningkatan harga saham perusahaan tersebut, menurut Steven dan Suparmun (2019) kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena manajemen tidak memiliki kendali penuh atas perusahaan, menurut Suzulia et al. (2020) pertumbuhan perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena pertumbuhan yang tinggi menyebabkan dana yang dibutuhkan juga meningkat, dan menurut Felicia dan Karmudiandri (2019) komite audit tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena komite audit tidak memiliki latar

belakang ilmu akuntansi sehingga peran komite audit kurang efektif.

Penelitian ini mengembangkan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020) yang menggunakan variabel independen struktur modal, likuiditas, profitabilitas, dan aktivitas. Penelitian ini menambahkan variabel independen kepemilikan institusional dan dividend payout ratio dari penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018), ukuran perusahaan dari penelitian Husna dan Satria (2019), kepemilikan manajerial dari penelitian Alfinur (2016), pertumbuhan perusahaan dari penelitian Suzulia et al. (2020) dan komite audit dari penelitian Oktari et al. (2018). Objek penelitian dalam penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020) adalah perusahaan consumer goods yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2017, sedangkan penelitian ini menggunakan objek penelitian perusahaan non- keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020.

Teori Keagenan

Teori keagenan merupakan hubungan keagenan yang timbul dimana ada satu atau lebih orang (principal) memerintahkan orang lain (agent) untuk memberikan layanan jasa atas nama principal serta mendelegasikan beberapa wewenang kepada agent untuk membuat keputusan terbaik bagi principal di dalam suatu hubungan kontraktual (Junitania dan Prajitno 2019). Hubungan teori agensi dengan nilai perusahaan dikarenakan terdapat konflik kepentingan antara manajemen dengan pemilik, dimana pihak manajemen seringkali lebih mementingkan kepentingan pribadi terlebih dahulu dibanding kepentingan pemilik, sehingga dari sisi perusahaan untuk menjaga nilai perusahaan tetap berada di kategori yang tergolong baik maka membutuhkan kualitas dari audit yang baik.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan faktor yang penting diperhatikan bagi investor yang ingin menginvestasikan dananya (Noviana dan Nellyana 2017). Dalam penelitian ini, nilai perusahaan diukur dengan rumus PBV sejalan dengan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020).

Struktur Modal dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena setiap penambahan hutang akan meningkatkan nilai perusahaan selama digunakan di poin yang optimal serta dapat menyeimbangkan antara manfaat dan hutang, berdasarkan penelitian Suzulia et al. (2020) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena komposisi struktur modal yang tepat akan memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan nilai perusahaan, dan berdasarkan penelitian Markonah et al. (2020) struktur modal berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio struktur modal maka semakin tinggi juga resiko yang ditanggung perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H1: Struktur modal berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Likuiditas dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Kristi dan Yanto (2020) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena rasio likuiditas yang tinggi tidak menjamin perusahaan bisa menutupi hutang jangka pendeknya apabila aset lancar didominasi oleh persediaan dan piutang, berdasarkan penelitian Juhandi et al. (2019) likuiditas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena rasio likuiditas yang

tinggi menunjukkan dana yang tersedia untuk dibagikan dalam bentuk dividen sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham perusahaan yang akan meningkatkan nilai perusahaan, dan berdasarkan penelitian Salim dan Susilowati (2019) likuiditas berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena menurut pandangan investor tentang perusahaan yang mempunyai likuiditas yang tinggi akan mengalokasikan dana untuk membayar hutang jangka pendek sehingga pembagian dividen akan berkurang dan akan menurunkan nilai perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H2: Likuiditas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Profitabilitas dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio profitabilitas menjadi indikasi bagi investor kalau pengembalian yang di dapat dari investasi lebih tinggi dan prospek lebih baik, berdasarkan penelitian Suzulia et al. (2020) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena profitabilitas yang tinggi mengindikasikan prospek perusahaan yang bagus di masa depan menurut pandangan investor, dan berdasarkan penelitian Felicia dan Karmudiandri (2019) profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang menghasilkan profit yang tinggi dapat mengindikasikan prospek perusahaan yang baik ke depannya sehingga bisa meningkatkan permintaan saham. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H3: Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Aktivitas dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Kristi dan Yanto (2020) aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena rasio aktivitas yang tinggi dapat menjadi bukti perusahaan berhasil memanfaatkan asetnya untuk mendapatkan penghasilan, berdasarkan penelitian Lumentut dan Mangantar (2019) aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena rasio aktivitas digunakan untuk mengetahui keefisienan pemanfaatan sumber daya dari perusahaan, berdasarkan penelitian Marli (2018) aktivitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi rasio aktivitas maka kemampuan perusahaan dalam mengatur aset untuk memperoleh penjualan semakin baik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H4: Aktivitas berpengaruh terhadap perataan laba

Kepemilikan Institusional dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Junitania dan Prajitno (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi kepemilikan saham institusional maka semakin banyak pengawasan untuk menghalangi manajemen mementingkan kepentingan pribadi tetapi tingginya pengawasan menimbulkan biaya yang tinggi juga sehingga dapat menurunkan nilai perusahaan secara tidak langsung, berdasarkan penelitian Elim (2019) kepemilikan institusional berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena pihak institusional mempunyai kepentingan sendiri yang berbeda dengan kepentingan kepemilikan pihak lain sehingga menyebabkan konflik yang berdampak pada performa perusahaan, dan berdasarkan penelitian Steven dan Suparmun (2019) kepemilikan institusional berpengaruh positif

terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi kepemilikan institusional semakin tinggi juga suara dan dorongan institusional dalam melakukan pengawasan tindakan manajemen. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H5: Kepemilikan institusional berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Dividend Payout Ratio dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Sondakh (2019) dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena dikatakan bahwa perusahaan yang membagikan dividen kepada pemegang saham dapat lebih menarik investor untuk melakukan kegiatan investasi di perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan, berdasarkan penelitian Afifah dan Susanty (2019) dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena semakin tinggi dividen yang dibayarkan maka semakin tinggi juga ekspektasi positif investor, dan berdasarkan penelitian Hasanah dan Lekok (2019) dividend payout ratio berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang memberikan rasio dividen tinggi akan mendapatkan kepercayaan yang tinggi dari investornya. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H6: Dividend payout ratio berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Ukuran Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Septriana dan Mahaeswari (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena kepercayaan pihak eksternal terhadap suatu perusahaan akan meningkat apabila ukuran perusahaan tersebut semakin besar, berdasarkan

penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang besar memiliki kondisi stabil sehingga investor lebih tertarik, dan berdasarkan penelitian Sondakh (2019) ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena ukuran perusahaan yang baik dapat menarik investor untuk berinvestasi terhadap perusahaan tersebut. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H7: Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Kepemilikan Manajerial dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Ramadhan dan Rahayuningsih (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena kehadiran kepemilikan manajerial berdampak pada pengurangan nilai perusahaan secara tidak langsung, berdasarkan penelitian Kusumawati dan Setiawan (2019) kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena manajemen memiliki kontribusi yang lebih melalui kepemilikannya sehingga dapat mengoptimalkan usaha yang dilakukannya, berdasarkan penelitian Oktarina (2018) kepemilikan manajerial berpengaruh positif karena perusahaan dengan kepemilikan manajerial yang tinggi mempunyai pengawasan sehingga berdampak baik kepada manajemen perusahaan. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H8: Kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Pertumbuhan Perusahaan dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Djashan dan Agustinus (2020) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang mempunyai rasio pertumbuhan yang tinggi cenderung menginvestasikan dana dengan modal yang dimiliki untuk menghindari masalah underinvestment, berdasarkan penelitian Sembiring dan Trisnawati (2019) pertumbuhan perusahaan berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan yang tidak bertumbuh mengindikasikan prospek perusahaan yang kurang baik sehingga tingkat pengembalian yang dihasilkan rendah, dan berdasarkan penelitian Suryandani (2018) pertumbuhan perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena perusahaan dengan pertumbuhan tinggi lebih diminati oleh investor yang ingin berinvestasi. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H9: Pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan

Komite Audit dan Nilai Perusahaan

Berdasarkan penelitian Djashan dan Agustinus (2020) komite audit berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan karena komite audit sangat penting dalam menampung laporan para auditor terkait kecurangan, lemahnya pengendalian internal, dan temuan lainnya, berdasarkan penelitian Rusli et al. (2020) komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena komite audit berperan memberikan masukan kepada dewan komisaris dan memonitor kegiatan manajemen, dan berdasarkan penelitian Amaliyah dan Herwiyanti (2019) komite audit berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan karena komite audit meningkatkan pengawasan terhadap pelaporan keuangan manajer dan menghambat manajemen laba sehingga

komite audit yang baik akan membuat investor tertarik. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H10: Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan

MODEL PENELITIAN

Model penelitian yang digunakan dalam penelitian menggunakan variabel independen struktur modal, likuiditas, profitabilitas, aktivitas, kepemilikan institusional, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, komite audit terhadap variabel dependen nilai perusahaan. Model penelitian dapat dilihat pada gambar 1.

METODE PENELITIAN

Bentuk penelitian ini menggunakan bentuk data kausalitas dan data kuantitatif dengan objek penelitian perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan metode pengambilan sampel berupa purposive sampling method. Berdasarkan sampel yang sesuai dengan kriteria didapat 48 perusahaan dengan total data

144. Prosedur pemilihan sampel dapat dilihat pada tabel 1.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan merupakan persepsi dari sisi investor terkait keberhasilan perusahaan yang dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan tersebut (Lusiana dan Agustina 2017). Pengukuran untuk nilai perusahaan diukur dengan rumus rasio PBV yang sejalan

dengan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020). Harga saham merupakan gambaran harga suatu perusahaan pada saat pasar sedang berlangsung atau harga penutupan saham jika pasar ditutup, dan nilai buku per lembar saham merupakan rasio perbandingan jumlah saham yang beredar dengan ekuitas pemegang saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$$PBV = \text{Harga Saham} / BVPS$$

Sedangkan

$$BVPS = \text{Total Ekuitas} / \text{Total Saham Yang Beredar}$$

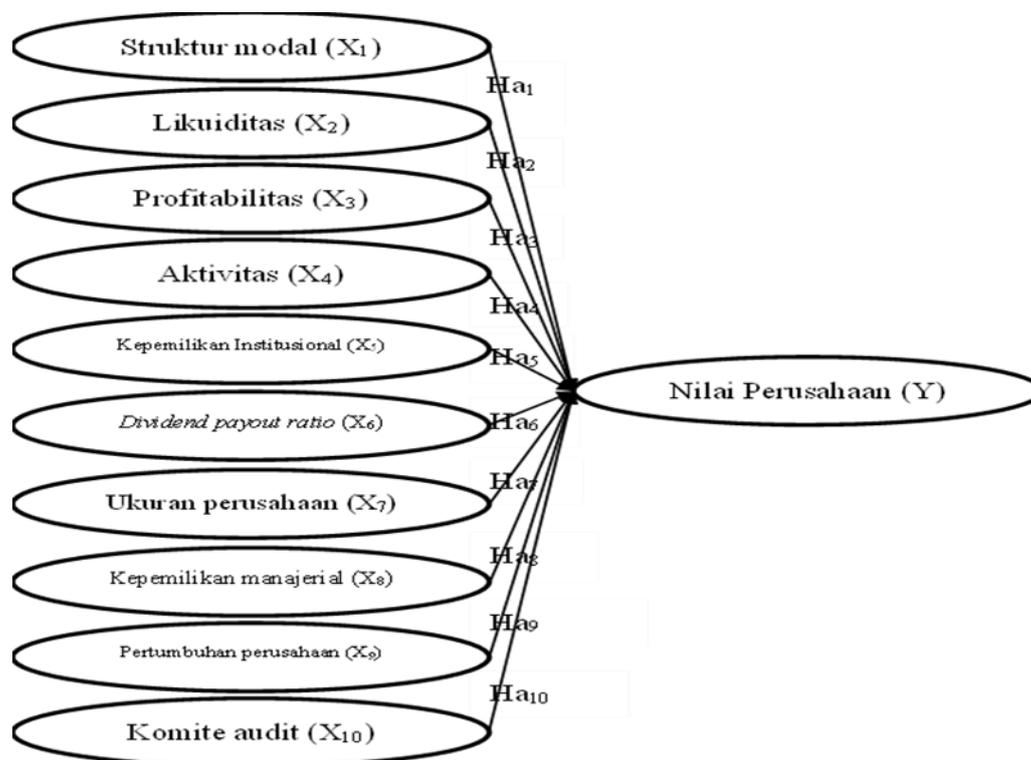
Keterangan:

BVPS = Nilai buku per lembar saham

Struktur Modal

Struktur modal merupakan gabungan pembiayaan modal yang dapat dilihat dari sumber didapatkannya seperti hutang dan sekaligus menunjukkan porsi modal dari pemilik (Junitania dan Prajitno 2019). Pengukuran struktur modal diukur dengan rasio DER yang sejalan dengan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020). hutang merupakan kewajiban dan hutang terkait klaim terhadap aset yang tersedia, dan ekuitas merupakan selisih antara jumlah aset perusahaan dengan semua kewajiban suatu perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$DER = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$



Gambar 1 Model Penelitian

Tabel 1 Prosedur Pemilihan Sampel

No.	Keterangan	Jumlah Perusahaan	Total Data
1	Perusahaan non-keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara konsisten pada periode 2017 hingga 2020	465	1395
2	Perusahaan non-keuangan yang tidak mempublikasikan laporan keuangan secara konsisten pada periode 2017 hingga 2020	(26)	(78)
3	Perusahaan non-keuangan yang tidak menyusun laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah secara konsisten pada periode 2017 hingga 2020	(87)	(261)
4	Perusahaan non-keuangan yang tidak melaporkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember secara konsisten pada periode 2017 hingga 2020	(1)	(3)
5	Perusahaan non-keuangan yang tidak menghasilkan laba bersih setelah pajak secara konsisten pada periode 2017 hingga 2020	(190)	(570)

Likuiditas

Likuiditas merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendek (Soetjanto dan Thamrin 2020). Pengukuran likuiditas diukur dengan rasio CR yang sejalan dengan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020). yang dapat dihitung dengan pembagian aset lancar dengan liabilitas lancar. Aset lancar merupakan aset yang diharapkan dapat diubah menjadi uang tunai atau digunakan oleh perusahaan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun, dan liabilitas lancar merupakan kewajiban yang harus dibayarkan perusahaan dalam jangka waktu satu tahun. Dengan rumus sebagai berikut:

$$CR = \text{Aset lancar} / \text{Liabilitas lancar}$$

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio pengukuran untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan memberikan informasi terkait seefisien apa kinerja operasional manajemen (Soetjanto dan Thamrin 2020). Pengukuran profitabilitas diukur dengan rasio ROE yang sejalan dengan penelitian Soetjanto dan Thamrin (2020). penghasilan setelah pajak merupakan laba perusahaan yang sudah dikurangi oleh pajak, dan ekuitas merupakan klaim kepemilikan atas total aset perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$ROE = \text{Penghasilan setelah pajak} / \text{Total ekuitas}$$

Aktivitas

Aktivitas merupakan rasio pengukuran untuk melihat keefektifitasan memperoleh pendapatan dengan menggunakan asetnya secara optimal (Soetjanto dan Thamrin 2020). Pengukuran aktivitas diukur dengan rasio TATO yang sejalan dengan penelitian Soetjanto dan

Thamrin (2020). Penjualan merupakan kenaikan kotor dalam ekuitas yang dihasilkan dari aktivitas bisnis yang dilakukan dengan tujuan mendapatkan pendapatan, dan aset merupakan sumber daya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$$TATO = \text{Penjualan} / \text{Total aset}$$

Kepemilikan Institusional

Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan sejumlah saham oleh institusi atau lembaga seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Pengukuran kepemilikan institusional diukur dengan INST yang sejalan dengan penelitian Sukmawardini dan Ardiansari (2018). Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham terkait suatu perusahaan yang dimiliki oleh lembaga atau institusi seperti bank, perusahaan investasi, dan kepemilikan institusi lainnya. saham yang beredar merupakan jumlah saham yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk meningkatkan modal dan lainnya. Dengan rumus sebagai berikut:

$$INST = \text{Total kepemilikan saham milik institusional} / \text{Total saham yang beredar}$$

Dividend Payout Ratio

Dividend Payout Ratio (DPR) merupakan rasio kemampuan perusahaan untuk melakukan pembayaran dividen kepada para pemegang sahamnya (Munawar 2019). Pengukuran dividend payout ratio diukur dengan rumus DPR (Sukmawardini dan Ardiansari 2018). Dividen per lembar saham merupakan jumlah pembagian dividen per lembar saham yang dimiliki, dan laba per lembar saham merupakan laba bersih yang digunakan untuk pembagian dividen kepada

para pemegang saham. Dengan rumus sebagai berikut:

$DPR = \text{Dividen per lembar saham} / \text{Laba per lembar saham}$

Sedangkan

$DPS = \text{Dividends paid to common stockholders}(t) / \text{Common shares outstanding}(t-1)$

$EPS = \text{Net income}(t-1) / \text{Common shares outstanding}(t-1)$

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan pengukuran mengenai seberapa besar kecilnya suatu perusahaan dilihat dari total aset dan total penjualan suatu perusahaan (Lusiana dan Agustina 2017). Pengukuran ukuran perusahaan diukur dengan rumus SIZE yang sejalan dengan penelitian Husna dan Satria (2019) yang dapat dihitung dengan melihat total aset perusahaan. Dengan rumus sebagai berikut:

$SIZE = \text{Total aset}$

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham perusahaan oleh manajemen dimana manajemen berlaku sebagai pengelola perusahaan juga sebagai pemegang saham perusahaan dan hal ini dapat diketahui laporan keuangan (Alfinur 2016). Pengukuran kepemilikan manajerial diukur dengan rumus MJRL (Alfinur 2016). Kepemilikan manajerial merupakan kepemilikan saham suatu perusahaan yang dimiliki oleh manajemen perusahaan tersebut seperti direktur, manajer, dan komisaris. Dengan rumus sebagai berikut:

$MJRL = \text{Total kepemilikan saham oleh manajemen} / \text{Total saham yang beredar}$

Pertumbuhan Perusahaan

Pertumbuhan perusahaan merupakan gambaran kemampuan perusahaan dalam menstabilkan posisi ekonominya di dalam pertumbuhan perekonomian dan bidang industrinya (Junitania dan Prajitno 2019). Pengukuran pertumbuhan perusahaan diukur dengan rasio PTA yang sejalan dengan penelitian Suzulia et al. (2020). Dapat dihitung dengan pembagian selisih total aset periode sekarang dikurang periode sebelum dengan total aset periode sekarang. Dengan rumus sebagai berikut:

$PTA = \text{Total aset}(t) - \text{total aset}(t-1) / \text{Total aset}(t-1)$

Komite Audit

Komite audit merupakan sekumpulan individu yang bersifat independen dan tidak terlibat dengan tugas keseharian pengelolaan manajemen perusahaan dan memiliki pengalaman untuk melakukan pemantauan secara efektif (Oktari et al. 2018). Pengukuran komite audit diukur dengan rumus KA yang sejalan dengan penelitian Oktari et al. (2018). Komite audit merupakan sekelompok orang yang dipilih untuk mengerjakan tugas khusus membantu auditor dalam mempertahankan independensinya dari manajemen. Dengan rumus sebagai berikut:

$KA = \text{Jumlah anggota komite audit dalam perusahaan}$

HASIL PENELITIAN

Hasil statistik deskriptif yang mengukur nilai minimum, maksimum, mean, dan standar deviasi dari semua variabel yang

digunakan dan hasil dari pengujian hipotesis yang menggunakan uji t pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 2 dan tabel 3, sebagai berikut:

Tabel 2 Statistik Deskriptif

Variabel	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PBV	0,259122	60,671786	3,24770742	7,767277823
DER	0,085656	6,912280	1,01397065	0,992210171
CR	0,001233	208,444628	4,03261528	17,34854442
ROE	0,000646	1,450882	0,16055810	0,191789757
TATO	0,134884	4,463489	1,06000876	0,756535647
INST	0,237763	0,992528	0,78978782	0,160725688
DPR	0,015363	1,010487	0,39089597	0,227006357
SIZE	317.310.7 18.779	351.958.000. 000.000	23.740.096. 384.155,79	60.709.787. 144.970,650
MJRL	0,000006	0,535251	0,05404344	0,091627378
PTA	-0,176910	0,695831	0,09389619	0,130700359
KA	2	7	3,11	0,503

Sumber: Data Diolah

Tabel 3 Hasil Uji t

Variabel	B	Signifikan	Hasil
(Constant)	0,996	0,572	-
DER	0,361	0,085	Tidak berpengaruh
CR	0,012	0,277	Tidak berpengaruh
ROE	39,600	0,000	Berpengaruh
TATO	-0,416	0,128	Tidak berpengaruh
INST	0,919	0,558	Tidak berpengaruh
DPR	-1,084	0,270	Tidak berpengaruh
SIZE	-0,000	0,820	Tidak berpengaruh
MJRL	-1,494	0,578	Tidak berpengaruh
PTA	-6,126	0,000	Berpengaruh
KA	-1,191	0,019	Berpengaruh

Sumber: Data Diolah

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, struktur modal memiliki nilai signifikan sebesar 0,085, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H1 tidak dapat diterima, struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Struktur modal tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan struktur modal hanya menunjukkan penggunaan hutang perusahaan sedangkan investor lebih mempertimbangkan cara perusahaan dalam menghasilkan laba perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Purba dan Africa (2019), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Sembiring dan Trisnawati (2019), Junitania dan Prajitno (2019), serta Munawar (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soetjanto dan Thamrin (2020), Susanti and Restiana (2018), Suzulia et al. (2020), Markonah et al. (2020), serta Lumentut dan Mangantar (2019).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, likuiditas memiliki nilai signifikan sebesar 0,277, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H2 tidak dapat diterima, likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pihak investor lebih mempertimbangkan faktor lainnya dibanding likuiditas karena rasio ini hanya menjelaskan kemampuan perusahaan dalam memenuhi hutang jangka pendek. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soetjanto dan Thamrin (2020), Husna dan Satria (2019), Kusumawati dan Setiawan (2019), Markonah et al. (2020), serta Angeline dan Tjahjono (2020). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Salim dan Susilowati (2019), Juhandi et al. (2019), Kristi dan Yanto (2020), serta Fajaria dan Isnalita (2018).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, profitabilitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai α 0,05 yang berarti

H3 diterima, profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan rasio profitabilitas perusahaan yang tinggi menggambarkan perusahaan dapat memanfaatkan modal yang dimiliki untuk menghasilkan pendapatan secara efisien dan menjadi indikasi bagi investor kalau return yang akan diterima tinggi dan prospek yang baik. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soetjanto dan Thamrin (2020), Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Suzulia et al. (2020), Oktarina (2018), serta Felicia dan Karmundiandri (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Palupi dan Hendiarto (2018), Hirdinis (2019), Septriana dan Mahaeswari (2019), Apriada dan Suardikha (2016), serta Sisilia et al. (2019).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, aktivitas memiliki nilai signifikan sebesar 0,128, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H4 tidak dapat diterima, aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor tidak memperhatikan rasio aktivitas dalam berinvestasi karena pada umumnya perusahaan yang sudah listing di BEI memiliki kinerja yang stabil sehingga rasio aktivitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan menurut pandangan investor. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Soetjanto dan Thamrin (2020), Agustina (2017), Angeline dan Tjahjono (2020), Astutik (2017), serta Munawar (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Lumapow dan Tumiwa (2017), Kristi dan Yanto (2020), Misran dan Chabachib (2017), Lumentut dan Mangantar (2019), serta Marli (2018).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, kepemilikan institusional memiliki nilai

signifikan sebesar 0,558, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H5 tidak dapat diterima, kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan pihak institusional hanya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang terbatas sehingga belum optimal untuk berpartisipasi dalam membuat keputusan yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Kusumawati dan Setiawan (2019), Astuti et al. (2018), Sembiring dan Trisnawati (2019), serta Felicia dan Karmundiandri (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Junitania dan Prajitno (2019), Setiyawati et al. (2017), Elim (2019), Handriani dan Robiyanto (2017), serta Steven dan Suparmun (2019).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, dividend payout ratio memiliki nilai signifikan sebesar 0,270, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H6 tidak dapat diterima, dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dividend payout ratio tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor dalam berinvestasi hanya menginginkan keuntungan jangka pendek sehingga kurang memperhatikan pembagian dividen. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sukmawardini dan Ardiansari (2018), Husna dan Satria (2019), Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), Steven dan Suparmun (2019), serta Sembiring dan Trisnawati (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sondakh (2019), Marceline dan Harsono (2017), Afifah dan Susanty (2019), Hasanah dan Lekok (2019), serta Lumapow dan Tumiwa (2017).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, ukuran perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,820, lebih besar dari nilai α 0,05

yang berarti H7 tidak dapat diterima, Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan investor lebih mempertimbangkan keuangan dan perspektif lainnya saat membeli saham sehingga tidak terlalu mempertimbangkan ukuran perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), Juhandi et al. (2019), Salim dan Susilowati (2019), Sugosha dan Artini (2020), serta Marceline dan Harsono (2017). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Septriana dan Mahaeswari (2019), Sembiring dan Trisnawati (2019), Sondakh (2019), Fajaria dan Isnalita (2018), serta Handriani dan Robiyanto (2018).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, kepemilikan manajerial memiliki nilai signifikan sebesar 0,578, lebih besar dari nilai α 0,05 yang berarti H8 tidak dapat diterima, kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan informasi yang dimiliki oleh manajemen lebih sedikit dibanding yang dimiliki oleh pemilik perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sembiring dan Trisnawati (2019), Afifah dan Susanty (2019), Junitania dan Prajitno (2019), Felicia dan Karmundiandri (2019), serta Fauzia dan Djashan (2019). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), Rini et al. (2017), Kusumawati dan Setiawan (2019), Oktarina (2018), serta Agustina (2017).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, pertumbuhan perusahaan memiliki nilai signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari nilai α 0,05 yang berarti H9 diterima, pertumbuhan perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan

berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan perusahaan yang tidak bertumbuh mencerminkan prospek perusahaan yang kurang baik sehingga akan menurunkan nilai perusahaan secara tidak langsung. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Djashan dan Agustinus (2020), Sembiring dan Trisnawati (2019), Ayuningrum (2017), serta Suryandani (2018). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Suzulia et al. (2020), Kusumawati dan Setiawan (2019), Ramadhan dan Rahayuningsih (2019), Junitania dan Prajitno (2019), serta Nurhaiyani (2018).

Berdasarkan tabel hasil uji t diatas, komite audit memiliki nilai signifikan sebesar 0,019, lebih kecil dari nilai α 0,05 yang berarti H_{a10} diterima, komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan dikarenakan komite audit berperan sebagai pihak yang menampung hasil pengauditan auditor sehingga peran dari komite audit dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Djashan dan Agustinus (2020), Oktari et al. (2018), Rusli et al. (2020), Amaliyah dan Herwiyanti (2019), serta Putri dan Suprasto (2016). Namun tidak konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Sari dan Sanjaya (2018), Fauzia dan Djashan (2019), Felicia dan Karmundiandri (2019), Nurhaiyani (2018), dan Angeline dan Tjahjono (2020).

PENUTUP

Berdasarkan hasil pengujian dalam penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel struktur modal, likuiditas, aktivitas, kepemilikan institusional, dividend payout

ratio, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, Penelitian ini menggunakan sampel penelitian yang berfokus pada perusahaan sektor non-keuangan pada periode 2018 hingga 2020 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan penelitian ini menguji variabel struktur modal, likuiditas, profitabilitas, aktivitas, kepemilikan institusional, dividend payout ratio, ukuran perusahaan, kepemilikan manajerial, pertumbuhan perusahaan, dan komite audit untuk terhadap nilai perusahaan.

Berikut saran yang diberikan penulis untuk peneliti selanjutnya, Peneliti selanjutnya disarankan menggunakan perusahaan sektor barang konsumsi dikarenakan menurut penelitian Rusli et al. (2020), perusahaan tersebut mengalami fluktuasi penurunan kapitalisasi pasar yang disebabkan oleh kenaikan harga bahan baku dan adanya penguatan mata uang dollar AS. Perusahaan sektor konsumsi ini menurun disebabkan oleh laba yang menurun sehingga memberikan sinyal negatif kepada investor, ketika investor tidak berminat terkait perusahaan tersebut akan berdampak pada penurunan harga saham dan menyebabkan nilai perusahaan menjadi turun. Peneliti selanjutnya disarankan menambahkan variabel proporsi dewan komisaris independen dikarenakan menurut Angeline dan Tjahjono (2020), proporsi dewan komisaris independen berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena berperan untuk melindungi kepentingan para pemegang saham perusahaan dan komisaris independen merupakan pihak diluar perusahaan sehingga tidak memiliki hubungan dengan perusahaan dalam kondisi apapun. Semakin banyak jumlah dewan komisaris maka diharapkan dapat membantu perusahaan dengan memberikan saran

kepada direksi untuk membantu keefektifan jalannya kinerja perusahaan.

REFERENCES:

- Afifah, Zahra, dan Meinie Susanty. 2019. "Determinan Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non-Keuangan yang Tercatat di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 83–96.
- Agustina, Dewi. 2017. "Pengaruh Corporate Governance dan Variabel Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 13–26.
- Alfinur. 2016. "Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance (GCG) Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan yang Listing di Bei." *Jurnal Ekonomi Modernisasi* 12 (1): 44–50.
- Amaliyah, Fitri, dan Eliada Herwiyanti. 2019. "Pengaruh Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen, dan Komite Audit Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan." *Jurnal Akuntansi* 9 (3): 187–200.
- Angeline, Yohana Rosa, dan Rudi Setiadi Tjahjono. 2020. "Tata Kelola Perusahaan dan Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 22 (2): 305–12.
- Aprida, Kadek, dan Made Sadha Suardikha. 2016. "Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Struktur Modal, dan Profitabilitas pada Nilai Perusahaan." *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Udayana* 5 (2): 201–18.
- Astuti, Fitria Yuni, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2018. "Analysis of Effect of Firm Size, Institutional Ownership, Profitability, and Leverage on Firm Value With Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Intervening Variables (Study on Banking Companies Listed on BEI Period 2012-2016)." *Jurnal Bisnis Strategi* 27 (2): 95–109.
- Astutik, Dwi. 2017. "Pengaruh Aktivitas Rasio Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Pada Industri Manufaktur)." *Jurnal STIE Semarang* 9 (1): 32–49.
- Ayuningrum, Niken. 2017. "Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Riset Terapan Akuntansi* 1 (1): 53–59.
- Djashan, Indra Arifin, dan Yosua Agustinus. 2020. "The Effect of Firm Size, Profitability, Audit Committee, and Other Factors to Firm Value." *Accounting and Finance Review* 5 (1): 22–27.
- Elim, John. 2019. "Model of Firm Value – Indonesian Stock Exchange Case." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (3): 154–62.
- Fajaria, Ardina Zahrah, dan Isnalita. 2018. "The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with Its Dividend Policy as a Moderating Variable." *International Journal of Managerial Studies and Research* 6 (10): 55–69.
- Fauzia, Elvi, dan Indra Arifin Djashan. 2019. "Pengaruh Good Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Non-Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 109–20.
- Felicia, dan Arwina Karmundiandri. 2019. "Pengaruh Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 195–204.
- Handriani, Eka, dan Robiyanto Robiyanto. 2017. "Corporate Finance and Firm Value in The Indonesian Manufacturing Companies." *International Research Journal of Business Studies* 10 (2): 113–27.
- Hasanah, Aulia Nur, dan Widyawati Lekok. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan: Kebijakan Dividen Sebagai Pemediasi." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (2): 165–78. <https://doi.org/10.34208/jba.v21i2.617>.
- Hirdinis. 2019. "Capital Structure and Firm Size on Firm Value Moderated by Profitability." *International Journal of Economics and Business Administration* 7 (1): 174–91. <https://doi.org/10.35808/ijeba/204>.
- Husna, Asmaul, dan Ibnu Satria. 2019. "Effects of Return on Asset, Debt To Asset Ratio, Current Ratio, Firm Size, and Dividend Payout Ratio on Firm Value." *International Journal of Economics and Financial Issues* 9 (5): 50–54. <https://doi.org/10.32479/ijefi.8595>.

- Juhandi, Nendi, Mochammad Fahlevi, Muhammad Nur Abdi, dan Rinto Noviantoro. 2019. "Liquidity, Firm Size and Dividend Policy to the Value of the Firm (Study in Manufacturing Sector Companies Listed on Indonesia Stock Exchange)." *International Conference of Organizational Innovation* 100: 313–17. <https://doi.org/10.2991/icoi-19.2019.53>.
- Junitania, dan Sugiarto Prajitno. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-1): 49–58. <https://jurnaltsm.id/index.php/JBA/article/view/708/509>.
- Kristi, nuke monika, dan Heri Yanto. 2020. "The Effect of Financial and Non-Financial Factors on Firm Value." *Accounting Analysis Journal* 9 (2): 131–37. <https://doi.org/10.15843/kpapr.24.1.201003.111>.
- Kusumawati, Eny, dan Adi Setiawan. 2019. "The Effect of Managerial Ownership, Institutional Ownership, Company Growth, Liquidity, and Profitability on Company Value." *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 4 (2): 136–46. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i2.8574>.
- Lumapow, Lihard Stevanus, dan Ramon Arthur Ferry Tumiwa. 2017. "The Effect of Dividend Policy, Firm Size, and Productivity to The Firm Value." *Research Journal of Finance and Accounting* 8 (22): 20–24.
- Lumentut, Faldy G, dan Marjam Mangantar. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Indeks Kompas100 Periode 2012-2016." *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 7 (3): 2601–10. <https://doi.org/10.35794/emba.v7i3.23643>.
- Lusiana, Dewi, dan Dewi Agustina. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1): 81–91. <https://doi.org/10.19184/jauj.v17i1.9804>.
- Marceline, Lilian, dan Anwar Harsono. 2017. "Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kebijakan Dividen, dengan Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 226–36.
- Markonah, Markonah, Agus Salim, dan Johanna Franciska. 2020. "Effect of Profitability, Leverage, and Liquidity To the Firm Value." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1 (1): 83–94. <https://doi.org/10.38035/dijefa.v1i1.225>.
- Marli. 2018. "Analisis Pengaruh Rasio Aktivitas, Leverage Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 'BEI' (Periode 2015-2017)." *Akuntansi Bisnis Dan Manajemen (JABM)* 25 (2): 134–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.35606/jabm.v25i2.378>.
- Mirwan, Dhea Ramadani, dan Muhammad Nuryatno Amin. 2020. "Pengaruh Financial Leverage, Profitabilitas, Net Profit Margin, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Praktik Perataan Laba." *Akuntabilitas* 14 (2): 225–42.
- Misran, Medy, dan Mochamad Chabachib. 2017. "Analisis Pengaruh DER, CR Dan TATO Terhadap PBV dengan ROA Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar pada BEI Tahun 2011-2014)." *Diponegoro Journal Of Management* 6 (1): 1–13. <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/djom/article/view/17552/16801>.
- Munawar, Aang. 2019. "The Effect of Leverage, Dividend Policy, Effectiveness, Efficiency, and Firm Size on Firm Value in Plantation Companies Listed IDX." *International Journal of Science and Research (IJSR)* 8 (10): 244–52. <https://doi.org/10.21275/ART20201693>.
- Noviana, Kezia Crusita, dan Nellyana. 2017. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non Keuangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 19 (1a): 168–76. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.416>.
- Nurhaiyani. 2018. "Pengaruh Corporate Governance, Leverage dan Faktor Lainnya Terhadap Nilai Perusahaan Non-Kuangan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (2): 107–16. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i2.415>.
- Oktari, Vera, Nanda Fito Mela, dan Arumega Zarefar. 2018. "The Influence of Good Corporate Governance on Company Value in Jakarta Islamic Index Companies." *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis* 11 (1): 69–78.
- Oktarina, Dian. 2018. "The Analysis of Firm Value In Indonesia Property and Real Estate Companies." *International Journal of Research Science & Management* 5 (9): 85–92. <https://doi.org/10.5281/zenodo.1462022>.

- Palupi, Rara Sukma, dan Susanto Hendiarto. 2018. "Kebijakan Hutang, Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Pada Nilai Perusahaan Properti & Real Estate." *Jurnal Ecodemica* 2 (2): 177–85.
- Purba, Jhonathan Trafalgar, dan Laely Aghe Africa. 2019. "The Effect of Capital Structure, Institutional Ownership, Managerial Ownership, and Profitability on Company Value in Manufacturing Companies." *The Indonesian Accounting Review* 9 (1): 27–38. <https://doi.org/10.14414/tiar.v9i1.1619>.
- Purwanto, Antonius. 2021. "Ekonomi Dunia Pada Masa Pandemi Covid-19: Dari Dampak Hingga Proyeksi Pertumbuhan 2021-2022." 2021. <https://kompaspedia.kompas.id/baca/paparan-topik/ekonomi-dunia-di-masa-pandemi-covid-19-dari-dampak-hingga-proyeksi-pertumbuhan-2021-2022>.
- Putra, Tri. 2021. "Sudah 5 Tahun Saham UNVR Gak Ke Mana-Mana, Kenapa Ya?" CNBC Indonesia. 2021. <https://www.cnbcindonesia.com/market/20210318075321-17-230973/sudah-5-tahun-saham-unvr-gak-ke-mana-mana-kenapa-ya/2>.
- Putri, Ida Ayu Sasmika, dan Bambang Suprasto. 2016. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *E- Jurnal Akuntansi Universitas Udayana* 15 (1): 667–94.
- Ramadhan, joninho arima, dan deasy ariyanti Rahayuningsih. 2019. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 153–62. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.67>.
- Rini, Indah Sulisty, Sutrisno T, dan Nurkholis. 2017. "The Effect of Ownership Structure on Firm Value with Investment Decision as Intervening Variable (Empirical Study of the Listed Companies in Indonesia Stock Exchange Period 2008-2014)." *International Journal of Social and Local Economic Governance (IJLEG)* 3 (2): 99–110.
- Rusli, Yohanes Mardinata, Piter Nainggolan, dan Juan Carlos Pangestu. 2020. "Pengaruh Independent Board of Commissioners, Institutional Ownership, and Audit Committee Terhadap Firm Value." *Journal of Business and Applied Management* 13 (1): 49–66.
- Salim, M.Noor, dan Rina Susilowati. 2019. "The Effect of Internal Factors on Capital Structure and Its Impact on Firm Value: Empirical Evidence From the Food and Beverages Industry Listed on Indonesian Stock Exchange 2013-2017." *International Journal of Engineering Technologies and Management Research* 6 (7): 173–91. <https://doi.org/10.29121/ijetmr.v6.i7.2019.434>.
- Sari, Dwi putri kartika, dan Riki Sanjaya. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance, dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 20 (1): 21–32. <https://doi.org/10.34208/jba.v20i1.404>.
- Sembiring, Selvi, dan Ita Trisnawati. 2019. "Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan." *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi* 21 (1a-2): 173–84. <https://doi.org/10.24843/jiab.2019.v14.i02.p06>.
- Septriana, Ira, dan Haniif Fitri Mahaeswari. 2019. "Pengaruh Likuiditas, Firm Size, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Indonesia* 8 (2): 109–23. Setiyawati, Lia, Sugeng Wahyudi, dan Wisnu Mawardi. 2017. "The Influence of Dividend Policy, Debt Policy, Independent Commissioner, and Institutional Ownership on The Firm Value With Growth Opportunities as Moderator Variables (Study on Non-Financial Companies Listed on IDX in the Period of Years of 2012-2015)." *Jurnal Bisnis Strategi* 26 (2): 146–62. <https://doi.org/10.14710/jbs.26.2.146-162>.
- Sisilia, Mariska, Melva Melany Sitompul, Edo Tumpak Sihite, Ulfa Chairunnisa, dan Novia Eunike Lumbu. 2019. "Pengaruh Kebijakan Dividen, Return On Equity dan Current Ratio Terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada Perusahaan Sektor Property, Real Estate Building Construction di Bursa Efek Indonesia pada Periode 2014-2017" 4 (1): 285–300.
- Soetjanto, Jenny Rachel, dan Hakimam Thamrin. 2020. "Analysis of Factors That Affect Firm Value of Consumer Goods Industry Listed on Indonesia Stock Exchange." *International Journal of Scientific and Research Publications (IJSRP)* 10 (5): 1–8. <https://doi.org/10.29322/ijsrp.10.05.2020.p10102>.
- Sondakh, Renly. 2019. "The Effect of Dividend Policy, Liquidity, Profitability and Firm Size on Firm Value in Financial Service Sector Industries Listed in Indonesia Stock Exchange 2015-2018 Period." *Accountability* 8 (2): 91–101. <https://doi.org/10.32400/ja.24760.8.2.2019.91-101>.

- Steven, dan Haryo Suparmun. 2019. "Faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Non- Keuangan di Bursa Efek Indonesia" 21 (1a-2): 131–40.
- Sugosha, Made Jelita, dan Luh Gede Sri Artini. 2020. "The Role of Profitability in Mediating Company Ownership Structure and Size of Firm Value in the Pharmaceutical Industry on the Indonesia Stock Exchange." *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences* 7 (1): 104–15. <https://doi.org/10.21744/irjmis.v7n1.827>.
- Sukmawardini, Dewi, dan Anindya Ardiansari. 2018. "The Influence of Institutional Ownership, Profitability, Liquidity, Dividend Policy, Debt Policy on Firm Value." *Management Analysis Journal* 7 (2): 211–22.
- Suryandani, Atika. 2018. "Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Ukuran Perusahaan, dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate." *Business Management Analysis Journal (BMAJ)* 1 (1): 49–59. <https://doi.org/10.24269/iso.v3i1.236>.
- Susanti, Neneng, dan Nanda Gyska Restiana. 2018. "What's the Best Factor to Determining Firm Value?" *Jurnal Keuangan Dan Perbankan* 22 (2): 301–9. <https://doi.org/10.26905/jkdp.v22i2.1529>.
- Suzulia, Maya Topani, Sudjono, dan Ahmad Badawi Saluy. 2020. "The Effect Of Capital Structure, Company Growth, And Inflation On Firm Value With Profitability As Intervening Variable (Study On Manufacturing Companies Listed On BEI Period 2014- 2018)." *Dinasti International Journal of Economics, Finance & Accounting* 1 (1): 95-109. <https://doi.org/10.38035/DIJEFA>.